



PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 BANDAR KHALIFAH

Mauliza¹, Herry Syahbannuddin Nasution², Sari atika Parinduri³
STAI Tebing Tinggi Deli^{1,2,3}

mauliza110323@gmail.com¹, herrysyahbannuddinnst@staittd.ac.id², sariatika@staittd.ac.id³

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang “Pengaruh media audio visual dan kmpetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa SMA Negeri 1 Bandar Khalifah”. Media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana menyenangkan karena siswa seperti mengamati video pembelajaran. Kompetensi Pedagogik Menguasai karakteristik peserta didik Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik Pengembangan kurikulum Kegiatan pembelajaran yang mendidik pengembangan potensi peserta didik komunikasi dengan peserta didik Penilaian dan evaluasi. Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Martimis Yamin menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu. Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada perinsipnya belajar adalah berbuat.

Kata kunci: *Media audio visual, Kompetensi Pedagogik, Aktivitas Belajar*

Abstrak

The research aims to find out about "The influence of audio-visual media and teacher pedagogical competence on the learning activities of students at SMA Negeri 1 Bandar Khalifah". Audio visual learning media is a learning media that can create a pleasant atmosphere because students like watching learning videos. Pedagogical Competencies Mastering the characteristics of students Mastering learning theories and principles of educational learning Curriculum development Learning activities that educate developing potential students communication with students Assessment and evaluation. Learning activities are learning processes carried out by teachers in such a way as to create active students asking questions, questioning and putting forward ideas. Martimis Yamin explained that learning activities are students' efforts in the learning process to build knowledge within themselves. In the learning process there are changes and improvements in the quality of abilities such as having the courage to ask questions, expressing opinions, listening to the teacher's explanations well, and doing assignments on time. Learning activities are principles or principles that are very important in teaching and learning interactions. In other words, there is no learning if there is no activity, because in principle learning is doing.

Keywords: *Audio visual media, Pedagogical Competence, Learning Activities*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki kaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran seharusnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar. Dalam proses pembelajaran tersebut terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Keberhasilan suatu proses pendidikan sangat ditentukan oleh pendidik, peserta didik dan lingkungan sekolah. Ketiga hal tersebut tidak dapat dipisahkan, karena ketiganya saling terikat satu sama lain. Kegiatan belajar mengajar merupakan sesuatu yang membutuhkan sarana dan prasarana seperti alat peraga yang membantu terlaksananya proses belajar mengajar..(Fatrur Rozi, 2021)

Pengajaran audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti mesin proyektor, film bersuara, gambar hidup, dan televisi. Jadi pengajaran dengan audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa agar para murid mampu termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi apa, kapan, dan bagaimana murid belajar. murid yang termotivasi belajar akan menunjukkan antusias terhadap aktivitas belajar, serta memberikan perhatian penuh terhadap yang diinstruksikan oleh guru dan memiliki komitmen yang tinggi untuk tercapainya tujuan belajar.

Pembelajaran terdiri dari berbagai komponen, salah satunya yaitu media, media tidak hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi sebagai bagian dari integral dalam proses pembelajaran. Kedudukan media dalam proses pembelajaran sangat penting sebab media dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran, bahkan jika dikaji lebih jauh, media tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya. Media dapat juga menggantikan sebagai tugas pendidik dalam penyajian materi pelajaran, dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dapat berlangsung mencapai hasil yang optimal. Pendidik dan peserta didik sama-sama bisa belajar dan menguasai materi dengan bantuan media yang telah ditentukan sesuai isi dan tujuan materi pembelajaran.(Hidayat, 2022)

kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi:

1. pemahaman peserta didik.
2. perancang dan pelaksanaan pembelajaran.
3. evaluasi pembelajaran dan.
4. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru untuk bisa mengelola pembelajaran Kompetensi yang menjadi inti dalam kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru terlampir pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Pedagogik. Kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh setiap guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam. Hendaknya guru agama islam. Hendaknya guru agama islam itu bertaqwa kepada Allah, berilmu, dan berahlak yang baik.

Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Martinis Yamin (2007: 82) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.(Apriana, 2023)

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. 12 Martimis Yamin menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan ketrampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-konsektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh dengan nilai-nilai otentik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable. Dalam suatu penelitian, langkah pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan di uji validitas dan reliabilitasnya. Secara sederhana, pengumpulan data dapat diartikan sebagai proses atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.

Pada penelitian ini peneliti meneliti mengenai pengaruh media audio visual dan kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa, penulis merancang teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, pada penelitian ini peneliti akan membagikan kuesioner atau angket pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Khalipah yang mengenai penggunaan media audio visual dan kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai data primer.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.

2. Dokumentasi

Dokumenasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.

3. Angket

Kuesioner atau juga dikenal dengan sebagai angket menurut Sekaran adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Sedangkan menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner atau angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur. (Andriani et al., 2020)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pengaruh media audio visual dan kompetensi pedagogic terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandar Khalipah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh nilai thitung variable media audio visual (X_1) sebesar 27,729 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variable pengaruh media audio visual. Hal ini berarti apabila Reliability semakin meningkat maka media audio visual akan semakin meningkat.
2. Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh nilai thitung variable pedagogic guru -1,830 dengan nilai signifikansi sebesar 0,072. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel media audio visual positif dan signifikan terhadap Kepuasan diterima. Hal ini berarti apabila Kepercayaan semakin meningkat maka Kepuasan akan semakin meningkat.
3. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah jika nilai signifikan $F < 0.05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel media audio visual dan pedagogic guru variabel aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil uji F model pertama pada tabel, maka nilai F sebesar 386,595 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 3,10 dengan
4. tingkat signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ maka secara simultan variabel media audio visual dan pedagogic guru terhadap variabel aktivitas belajar siswa. Dari output di atas dapat dinilai koefisien determinasi R^2 sebesar 93,1 atau sebesar 93,1 %. Dengan demikian berarti menunjukkan bahwa media audio visual dan pedagogic guru secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 93,1 %. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 1,817% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji pada riset ini.

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Bagi guru

Media audio visual memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian tersebut guru seharusnya lebih memahami dan mengamati kegiatan belajar yang lebih efektif dan mengembangkan hasil belajar mereka. Berkaca dari hasil penelitian peneliti menyarankan bagi guru untuk menggunakan media audio visual sebagai salah satu pembelajaran untuk siswa.

b. Bagi sekolah

Sekolah layak mempertimbangkan , untuk penerapan media audio visual dan pedagogik guru sebagai salah satu upaya dalam pembelajaran di internal sekolah dengan diterapkannya peraturan sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini yang merupakan latar belakang media audio visual dan kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa sebagai model standar pada kurikulum internal sekolah. Hal ini karena dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan mutu pembelajaran pada sekolah yang bersangkutan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman dan referensi dalam pembelajaran agar dikembangkan lebih baik sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Tentu saja dengan berbagai model penelitian eksperimen, yang peneliti perbandingkan. Maka disasankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan kerangka yang berbeda, semisal meneliti dari sudut pandang kolerasi atau hubungan. Karna kontribusi media audio visual dan kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 93,1 % diharapkan bagi sekolah agar memperluas dan melaksanakan pembelajaran tersebut

REFERENSI

- Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*.
- Apriana, A. (2023). *Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS di Sma Negeri 1 Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu*. IKIP PGRI PONTIANAK.
- Fatrur Rozi, M. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Iv Sd Negeri 23 Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021*. IAIN BENGKULU.
- Hidayat, M. T. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Dan Minat Belajar Siswa Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Laila, F. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri Tahun Ajaran 2021/2022*. IAIN Kediri.
- Sakti, T. K., Hairunisyah, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53–60.
- Serviana, D. (2019). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI di MI Muhammadiyah Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020*. IAIN KUDUS.

- SINAGA, R. (2021). *pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas xii iis di sekolah menengah atas negeri 7 pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 42–72.
- Supriyadi, S., Kusen, K., & Anshori, S. (2024). “*Pengaruh Literasi Digital dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI MTs Se-Kabupaten Kepahiang*”. Pendidikan Agama Islam.
- Wulandari, W., Zikra, & Yusri. (2016). Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(1).